

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dilakukan pengkajian analisis terhadap mitigasi risiko yang telah direkomendasikan pada analisis risiko yang terjadi pada proses bisnis usaha tempe H. Jon.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Risiko terjadi pada aktivitas proses bisnis usaha tempe mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, sampai dikirimkan ke konsumen. Risiko yang teridentifikasi pada aktivitas bisnis usaha tempe sebanyak 43 risiko. Keseluruhan risiko tersebut terdiri dari 1 risiko pada level *extreme*, 7 risiko pada level *high*, 24 risiko pada level *medium*, dan 11 risiko pada level *low*. Berdasarkan penilaian risiko terpilih 4 risiko yang diprioritaskan yaitu area produksi yang licin, ukuran tempe yang berbeda saat pencetakan, kurang keahlian dan pengalaman tenaga kerja pada proses perendaman, dan kurangnya keahlian dalam membersihkan dan memisahkan kulit ari kedelai.
2. Terdapat 9 mitigasi risiko yang diusulkan dari risiko yang diprioritaskan yaitu memberikan pelatihan akan pentingnya penggunaan APD kepada pekerja, membuat instruksi kerja tentang penggunaan APD, merancang ulang area pencucian, memasang tanda/ peringatan pada proses produksi yang berbahaya, membuat SOP terkait proses produksi (proses pencetakan), melakukan pelatihan kepada pekerja, membuat SOP proses produksi (proses perendaman), dan menerapkan pelatihan kepada pekerja, dan membuat SOP pada proses produksi (proses pencucian).

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan mitigasi risiko dilakukan untuk keseluruhan level risiko.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengimplementasikan dan melakukan *monitoring* dan *review* terhadap usulan mitigasi yang direkomendasikan dalam penelitian ini.



